

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMKES TANJUNGT KARANG JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2022

FIRQOH AKBAR

Analisis Kualitas Air Bersih Pelanggan Pada Zona 145 PDAM Way Rilau Bandar Lampung
Tahun 2022

xix + 55 Halaman + 6 Tabel + 3 Grafik + 4 Gambar + Lampiran

RINGKASAN

Permasalahan yang dialami Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Way Rilau dalam pelayanan air bersih yaitu masalah kualitas air bersih yang sampai ke pelanggan. Salah satu permasalahan yang menyebabkan kualitas air menurun yaitu pada saat air bersih di distribusikan ke rumah pelanggan, air tersebut dapat terkontaminasi zat-zat yang berbahaya dan akan menyebabkan perubahan kualitas air dari reservoir ke air pelanggan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas air yang berada di reservoir hingga ke pelanggan di zona 145 (kecamatan Tanjung Karang Pusat, Enggal, Teluk Betung Utara) dengan parameter pH, kekeruhan, sisa khlor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitas air dari PDAM Way Rilau yaitu di reservoir dan pelanggan pada tahun 2022.

Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Kemudian untuk melihat kualitas air mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum dan No 416 Tahun 1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air. Untuk kualitas yang berada di reservoir dan rumah pelanggan untuk pH yang terbesar 7,2 dan terendah 6,9, nilai kekeruhan yang terbesar adalah 0,60 NTU dan yang terendah 0,10 NTU, dan untuk sisa khlor 0,40 mg/lit dan terendah 0,20 mg/lit.

Dari hasil diatas semua sudah memenuhi standar baku mu. Melakukan pengawasan pada kualitas air dan kondisi pipa secara rutin serta keadaan di sekitar pipa-pipa distribusi agar tidak ada pencemar yang masuk yang dapat mengkontaminasi air didalam pipa distribusi

Kata Kunci : Kualitas Air, Reservoir, Air Pelanggan, PDAM Way Rilau

Daftar Bacaan : 12 (1993-2019)

**HEALTH POLYTECHNIC OF KEMENKES TANJUNGPURUS DEPARTMENT
OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, May 2022

FIRQOH AKBAR

Use Of Personal Protective Equipment (PPE) For Production Workers at PTPN VII Way Berulu Pesawaran Business Unit in 2022.

Xix+ 55 Pages + 6 Tables + 3Grafik + 4 Pictures + Attachments

ABSTRACT

The problem experienced by the Regional Drinking Water Company (PDAM) Way Rilau in clean water services is the problem of the quality of clean water that reaches customers. One of the problems that causes water quality to decline is when clean water is distributed to customers' homes, the water can be contaminated with hazardous substances and will cause changes in water quality from the reservoir to customer water.

The purpose of this study was to determine the quality of water in the reservoir to the customer in zone 145 (Tanjung Karang Tengah subdistrict, Enggal, Teluk Betung Utara) with parameters pH, turbidity, residual chlorine. The data used in this study is water quality data from PDAM Way Rilau, namely in the reservoir and customers in 2022.

The data will be presented in the form of tables and graphs. Then to see the quality of water refers to the Regulation of the Minister of Health No. 492 of 2010 concerning the requirements for drinking water quality and No. 416 of 1990 concerning the requirements and supervision of water quality. For the quality in the reservoir and the customer's house, the highest pH is 7.2 and the lowest is 6.9, the highest turbidity value is 0.60 NTU and the lowest is 0.10 NTU, and for residual chlorine 0.40 mg/lit and as low as 0.20 mg/lit.

From the results above all meet your standard standards. Supervise the quality of water and the condition of the pipes on a regular basis as well as the conditions around the distribution pipes so that no incoming contaminants can contaminate the water in the distribution pipes.

Keyword : Water Quality, Reservoir, Customer Water, PDAM Way Rilau

Reading List : 12 (1993-2019)